

Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Sekolah Dasar

Alvina Hidayati¹, Ade Cyntia Pritasari²

¹²Pendidikan guru sekolah dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura

e-mail: Alvinahdyti8@gmail.com

Received 2025

Revised 2025

Accepted 2025

Published Online 2025

Alamat Penyunting dan
Tata Usaha:
Laboratorium Pendidikan
Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan
Lidah Wetan Sby Kode Pos
60213
Telp. 031-7532160 Fax.
031-7532112
E-mail: jpus@unesa.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran orang tua sangat penting dalam membangun karakter anak-anak di sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dengan meninjau literatur sebelumnya yang membahas hubungan antara peran orang tua dan perkembangan karakter anak-anak pada usia ini, terutama melalui interaksi orang tua dan cara asuh mereka. Studi menunjukkan bahwa orang tua yang aktif mendidik anak-anak mereka dengan mengawasi, berkomunikasi dengan baik, dan berperilaku baik dapat menanamkan sifat-sifat yang baik seperti disiplin, tanggung jawab, jujur, dan empati. Selain itu, telah terbukti bahwa dukungan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah dan di sekolah dapat meningkatkan karakter sosial anak, termasuk kemampuan mereka untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan teman sebaya. Singkatnya, peran orang tua dalam pembentukan karakter anak sekolah dasar sangat penting dan tidak dapat diabaikan. Akibatnya, orang tua harus melakukan lebih banyak untuk membantu anak-anak mereka menjadi orang yang lebih baik di masa depan.

Kata Kunci: Anak sekolah dasar, peran orang tua, pembentukan karakter.

Abstract: This study aims to evaluate the significant contribution parents make to their children's character development in elementary school. Children's character development at this age is significantly influenced by their home environment, particularly through parent interactions and parenting approaches. Reviewing pertinent studies on the connection between children's character development and parental roles was the study methodology employed. The findings of the study demonstrate that parents can inculcate virtues like discipline, responsibility, honesty, and empathy in their children by actively educating them through monitoring, effective communication, or positive behavior. Furthermore, it has been demonstrated that parental involvement in educational activities at home and at school can improve kids' social skills, such as their capacity for peer interaction and cooperation. In conclusion, as parents have a significant and undeniable influence on the character development of elementary school pupils, further active parental involvement is needed to support children's better character development in the future.

Keywords: Character formation, Elementary school children, Roles of parents.

Pendahuluan

Pendidikan karakter menjadi semakin penting dalam pendidikan modern, terutama di era digital. Untuk menanamkan dan mengembangkan prinsip dan sikap positif pada seseorang, terutama pada anak-anak, disebut pendidikan karakter. Kehidupan sehari-hari, termasuk pendidikan dan perkembangan karakter anak-anak, sangat dipengaruhi oleh kemajuan zaman, terutama dengan masuknya era digital. Perkembangan teknologi serta pengaruh lingkungan mereka, termasuk keluarga, sekolah, dan media digital, sangat memengaruhi anak-anak usia sekolah dasar (Kurnia et al., 2024). Menurut (Annisa et al, 2020), pendidikan karakter sangat penting di sekolah dasar untuk mempersiapkan generasi yang baik secara moral dan akademik. Hal ini sangat penting mengingat anak-anak di usia sekolah dasar merupakan periode pembentukan karakter yang sangat kritis, di mana mereka mulai menyerap nilai-nilai yang akan membimbing perilaku mereka di masa depan. Orang tua, sebagai pendidik utama dan pertama dalam keluarga, membentuk anak yang kuat dan

berakhlak mulia. Bagaimana orang tua mendidik anak mereka secara langsung sangat memengaruhi perkembangan moral, etika, dan kepribadian mereka (Darmawanti, 2023) (Hamid et al., 2021).

Sangat penting untuk melakukan penelitian tentang peran orang tua dalam pembentukan karakter anak, terutama di era digital. Media elektronik dan teknologi telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari anak-anak, dan tanpa pengawasan dan bimbingan yang tepat, dapat memengaruhi karakter mereka. (Megiati dkk, 2019) Orang tua harus aktif mengawasi penggunaan media digital anak-anak mereka dan mengajarkan mereka cara memilih informasi yang baik untuk membangun karakter yang positif (Marzuki & Setyawan, 2022). Selain itu, orang tua dan guru harus bekerja sama untuk membuat lingkungan yang baik di mana anak-anak diajarkan karakter.

Menurut (Rosikum, 2018), pola asuh yang baik dapat membantu anak menjadi sopan, bertanggung jawab, dan memiliki kontrol diri yang baik. Selain itu, selama pandemi covid-19, pembatasan interaksi sosial dan penggunaan teknologi digital untuk pendidikan jarak jauh meningkatkan tantangan bagi perkembangan karakter anak-anak (Prabowo et al., 2020). Oleh karena itu, peran orang tua menjadi semakin penting dalam membantu dan membimbing anak-anak untuk mempertahankan kepribadian yang baik dalam berbagai situasi pembelajaran (Wahyudi, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam pembentukan karakter anak usia sekolah dasar di era digital dan bagaimana orang tua dapat bekerja sama dengan guru dalam mendidik karakter anak. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan panduan bagi orang tua dan pendidik untuk berpartisipasi lebih aktif dalam mendidik karakter anak, terutama dalam menghadapi tantangan yang semakin meningkat dengan teknologi (Ramdan & Fauziah, 2019).

Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk mengetahui bagaimana orang tua dapat membantu anak-anak mereka membangun karakter yang baik di tengah tantangan dan perubahan zaman yang cepat. Anak-anak yang memiliki karakter yang kuat dan bermoral akan membentuk generasi yang cerdas, bertanggung jawab, dan bermoral di masa depan (Syahroni, 2017) (Suparno, 2019).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskripsi dengan metode studi literatur sebagai satu-satunya teknik pengumpulan data. Menurut (Sarwono, 2006), studi literatur adalah serangkaian tindakan yang melibatkan pengumpulan data dari sumber pustaka, seperti membaca, mencatat, dan mengelola bahan penelitian. Metode ini bertujuan untuk mencari referensi teori yang relevan dengan topik penelitian guna membangun landasan teori yang kokoh. Sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada artikel jurnal, prosiding, dan buku dari periode 2014 hingga 2024 dengan menggunakan 15 jurnal dan 1 buku, yang dapat diakses melalui platform seperti Google Scholar. Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data melalui penelitian lapangan.

Hasil dan Pembahasan

Dalam era digital saat ini, pendidikan karakter bagi anak sekolah dasar menjadi sangat krusial. Menurut (Annisa et al., 2020), anak-anak dihadapkan pada berbagai pengaruh negatif dari internet dan media sosial yang dapat memengaruhi perkembangan karakter mereka. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk bekerja sama untuk membuat lingkungan yang mendukung pendidikan karakter yang positif. Kurikulum formal yang mendukung pendidikan karakter dapat memberikan fondasi yang diperlukan untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya pintar tetapi juga bermoral.

Pola asuh orang tua juga memainkan peranan penting dalam membentuk karakter anak usia dini. (Darmawanti, 2023) menunjukkan bahwa pola asuh yang otoritatif, yang mengombinasikan kasih sayang dan pengaturan yang tegas, terbukti lebih efektif dalam memupuk prinsip-prinsip positif pada anak. Studi ini menunjukkan bahwa anak-anak dibesarkan dalam lingkungan yang disiplin dan penuh perhatian, cenderung memiliki karakter yang lebih baik. Dengan demikian, keterlibatan aktif orang tua dalam proses pengasuhan sangatlah penting untuk membentuk sikap dan perilaku anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua, yang mencakup berbagai elemen yang saling terkait, sangat penting dalam pembentukan karakter anak. Pertama, salah satu komponen penting dalam membangun karakter anak adalah contoh yang ditunjukkan oleh orang tua mereka. Seperti yang dinyatakan oleh (Annisa et al., 2020), anak-anak sering meniru tindakan orang lain yang mereka lihat di rumah. Oleh karena itu, ketika orang tua menunjukkan sikap positif, seperti menjadi

jujur dan bertanggung jawab, anak-anak cenderung mengadopsi prinsip-prinsip ini dalam perilaku sehari-hari mereka.

Selain itu, orang tua juga berperan dalam pendidikan moral dan agama anak. (Wahyuni dan Putra, 2020) menekankan bahwa sosialisasi nilai-nilai agama di dalam keluarga sangat penting untuk membantu anak mengembangkan etika dan perilaku yang sesuai dengan norma-norma sosial. Dengan memperkenalkan nilai-nilai spiritual sejak dini, orang tua dapat membekali anak dengan kompas moral yang kuat, sehingga mereka mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Pengawasan orang tua terhadap penggunaan teknologi di era modern juga sangat penting. (Kurnia et al., 2024) mengatakan bahwa anak-anak sering terpapar informasi yang tidak selalu positif di dunia yang semakin terhubung. Orang tua harus aktif memantau dan membantu anak mereka saat mereka menggunakan teknologi agar mereka tidak terpengaruh oleh konten negatif. Oleh karena itu, peran orang tua dalam mendampingi penggunaan teknologi anak akan sangat memengaruhi perkembangan karakternya.

Dukungan emosional dari orang tua sangat memengaruhi pembentukan karakter anak. Menurut (Darmawanti, 2023) anak-anak yang merasa dihargai dan dicintai oleh orang tua cenderung lebih percaya diri. Anak-anak dapat menghindari masalah emosional yang penting untuk pertumbuhan kepribadian mereka jika mereka dibesarkan dalam keluarga yang memiliki lingkungan yang harmonis dan mendukung. Mengajarkan karakter religius melalui peran keluarga juga dapat memperkuat hubungan emosional antara orang tua dan anak, menurut (Rosikum, 2018).

Karakter anak juga dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. (Kartini, 2020) menjelaskan bahwa pola asuh otoritatif yang menggabungkan disiplin dan kasih sayang. Terbukti efektif dalam mendidik anak untuk memiliki karakter yang positif. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Marzuki dan Setyawan, 2022), menemukan bahwa anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang seimbang memiliki nilai moral yang kuat dari pada anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang permisif atau otoriter.

Seperti pada saat pandemi covid-19, dimana Peran orang tua dalam mendampingi pendidikan anak-anak menjadi semakin penting. (Prabowo et al., 2020) menemukan bahwa orang tua harus membantu anak-anak dalam beradaptasi dan belajar. Anak-anak dengan orang tua yang peduli dapat membantu anak-anak dapat mengatasi stress yang disebabkan oleh perubahan dalam lingkungan pendidikan anak.

Dengan semua hal tersebut, peran orang tua sangat penting dalam membangun karakter anak. Orang tua tidak hanya memberi contoh; mereka juga bertindak sebagai pendidik, pengasuh, dan pendukung. Oleh karena itu, untuk menciptakan generasi yang baik dan bertanggung jawab, orang tua harus lebih berkomitmen untuk mendidik dan membimbing anak mereka sesuai dengan nilai-nilai positif.

Pentingnya peran orang tua dalam pembentukan karakter anak tidak dapat diabaikan, terutama di era modern saat ini. Dalam konteks pendidikan karakter, orang tua merupakan sosok pertama yang menjadi panutan bagi anak. Menurut (Hamid et al., 2021), pendidikan karakter di rumah menjadi fondasi utama dalam membentuk nilai-nilai moral dan etika yang akan dibawa anak sepanjang hidup mereka. Keteladanan yang ditunjukkan oleh orang tua akan diinternalisasi oleh anak dan mempengaruhi sikap serta perilaku mereka di kemudian hari.

Selain itu, pola asuh orang tua sangat memengaruhi perkembangan karakter anak, menurut (Darmawanti, 2023). Pola asuh yang baik, seperti yang otoritatif, membuat anak merasa dihargai dan diperhatikan di rumah. Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan seperti ini lebih cenderung menjadi orang yang percaya diri, mandiri, dan sangat bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan penelitian (Marzuki dan Setyawan, 2022) yang menemukan bahwa anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang disiplin dan sayang memiliki karakter yang lebih kuat dan positif.

Kehadiran orang tua dalam kehidupan sehari-hari juga berpengaruh pada bagaimana anak-anak dibesarkan. (Farhatilwardah et al., 2019) menunjukkan bahwa interaksi sosial orang tua dengan anak akan membantu mereka membangun keterampilan sosial yang diperlukan untuk beradaptasi di masyarakat. Anak-anak yang diasuh oleh orang tua yang aktif terlibat dalam kegiatan sosial cenderung menjadi orang yang peduli dan empati.

Keterlibatan orang tua dan guru sangat penting dalam membangun karakter. (Wahyudi, 2021) menyatakan bahwa kerja sama yang baik antara orang tua dan sekolah dapat membantu mengajar anak dengan baik. Orang tua dan guru dapat berbagi informasi dan teknik untuk memecahkan masalah pendidikan anak baik di rumah maupun di sekolah.

Dalam pembahasan ini, Penulis menekankan peran orang tua dalam pembentukan karakter anak, terutama di era digital yang sulit. Dengan demikian, penelitian (Annisa et al., 2020) menekankan betapa pentingnya peran orang tua dalam membantu anak-anak mereka mempelajari hal-hal positif

dan menanamkan nilai-nilai moral. Penulis sependapat dengan temuan tersebut, di mana orang tua sebagai role model utama memiliki tanggung jawab besar untuk menunjukkan sikap dan perilaku yang

dapat ditiru oleh anak-anak mereka. Hal ini menjadi landasan penting dalam pembentukan nilai-nilai moral yang kuat pada anak. Selain itu, penulis juga mendukung temuan dalam penelitian (Darmawanti, 2023) yang menyatakan bahwa pola asuh otoritatif yang menggabungkan kasih sayang dengan disiplin yang tegas merupakan pendekatan yang efektif dalam membentuk karakter anak. Pola asuh ini, yang mengedepankan keseimbangan antara kasih sayang dan pengaturan yang jelas, memungkinkan anak-anak merasa dihargai dan didukung, sambil tetap berada dalam kerangka disiplin yang jelas, sehingga mendukung perkembangan karakter yang sehat.

Penulis juga menekankan bahwa kerja sama antara orang tua dan guru sangat penting untuk membuat lingkungan yang mendukung pendidikan karakter. Ini sejalan dengan temuan penelitian (Wahyudi, A., 2021), yang menekankan betapa pentingnya kerja sama erat antara orang tua dan guru untuk menciptakan keselarasan dalam penerapan nilai-nilai positif baik di rumah maupun di sekolah. Penulis berpendapat bahwa masalah pendidikan karakter dapat diatasi dengan baik dengan komunikasi yang baik dan kerja sama yang kuat. Terakhir, Penulis juga menyadari bahwa memantau penggunaan teknologi oleh orang tua sangat penting di era modern. (Kurnia et al., 2024) menekankan betapa pentingnya orang tua mengawasi anak-anak mereka saat mereka menggunakan teknologi untuk memastikan mereka tidak terpapar informasi negatif. Oleh karena itu, temuan ini mendukung pendapat penulis bahwa peran orang tua sangat penting dalam pembentukan karakter anak melalui berbagai pendekatan yang melibatkan pola asuh yang seimbang, pengawasan terhadap penggunaan teknologi, dan kolaborasi yang kuat dengan sekolah.

Secara keseluruhan, orang tua sangat penting dalam membangun karakter anak. Orang tua tidak hanya berfungsi sebagai pendidik, tetapi juga berfungsi sebagai pengarah dan pendukung generasi berikutnya yang memiliki nilai-nilai yang kuat. Orang tua yang aktif terlibat dalam kehidupan anak akan tumbuh menjadi orang tua yang bertanggung jawab, penuh empati, dan siap menghadapi kesulitan di masa depan.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa orang tua memegang peran yang sangat krusial dalam membentuk karakter anak-anak yang sedang menempuh pendidikan di tingkat sekolah dasar. Dengan menjalin komunikasi yang baik, menciptakan interaksi yang berkualitas, serta menerapkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari, orang tua dapat membantu anak mengembangkan sikap seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Selain itu, proses pembentukan karakter anak juga dipengaruhi oleh suasana keluarga, metode pengasuhan, serta hubungan yang terjalin antara orang tua dan anak. Partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan belajar, keterlibatan dalam rutinitas anak, dan keteladanan yang konsisten menjadi faktor penting yang memperkuat peran keluarga sebagai dasar utama pembentukan karakter, yang kemudian didukung oleh pengaruh dari lingkungan sekolah dan masyarakat.

Sehubungan dengan hasil penelitian yang menunjukkan betapa pentingnya peran orang tua dalam membangun karakter anak, beberapa saran berikut dapat diterapkan.:

1. Rekomendasi akademik
Pengembangan Kurikulum: Dalam program pelatihan guru, sekolah harus menyertakan materi yang menekankan peran orang tua dalam pendidikan karakter. Ini akan memberi guru pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya bekerja sama dengan orang tua untuk mendidik karakter anak.
2. Tindak lanjut nyata
Pembuat Forum Komunikasi: Buat grup atau forum di mana orang tua dan guru dapat berkumpul untuk berbicara tentang perkembangan anak dan berbagi strategi untuk mendidik karakter anak. Forum-forum ini dapat membangun jaringan orang tua yang solid. Program Keterlibatan Orang Tua: Untuk mempertahankan komunikasi dan kerja sama antara sekolah dan orang tua, sekolah dapat mengadakan program keterlibatan orang tua seperti workshop atau seminar.
3. Implikasi kebijakan

Kebijakan Pendidikan yang Menyelaraskan Keluarga dan Sekolah: Pemerintah harus membuat kebijakan yang mendorong sekolah untuk bekerja sama dengan orang tua lebih erat dalam mendidik karakter anak. Hal ini dapat dicapai melalui pembiayaan program yang melibatkan orang tua.

Daftar Rujukan

a. Dari jurnal:

- Annisa, M. N., Wiliyah, A., & Rahmawati, N. (2020). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital.
- Darmawanti, R. R. (2023). Pola Asuh Orangtua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *IJIGAEd: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 3(2), 64-78.
- Farhatilwardah, F., Hastuti, D., & Krisnatuti, D. (2019). Karakter sopan santun remaja: Pengaruh metode sosialisasi orang tua dan kontrol diri. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 12(2), 114-125.
- Hamid, S. I., Dewi, D. A., Fakhruddin, A. M., Setianingsih, E., & Putri, F. W. (2021). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak sebagai Generasi Penerus Bangsa. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 143-149.
- Kartini, D. (2020). Pola asuh dan perkembangan karakter anak. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kurnia, R., Lismayani, A., & Ilyas, S. N. (2024). Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Di Era Digital. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 36-40.
- Marzuki, G. A., & Setyawan, A. (2022). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 53-62.
- Megiati, Y. E., Lestari, F. A. P., & Pratiwi, N. K. (2019). Peran Orang Tua dan Guru dalam Meminimalisir Pengaruh Media Elektronik Televisi Terhadap Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(03), 294-300.
- Prabowo, S. H., Fakhruddin, A., & Rohman, M. (2020). Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak di masa pandemi covid-19 perspektif pendidikan islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 191-207.
- Rosikum, R. (2018). Pola Pendidikan Karakter Religius pada Anak melalui Peran Keluarga. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 293-308.
- Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 100.
- Syahroni, S. (2017). Peranan orang tua dan sekolah dalam pengembangan karakter anak didik. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 6(1), 13-28.
- Sari, S. L., Devianti, R., & NUR'AINI, S. A. F. I. T. R. I. (2018). Kelekatan orangtua untuk pembentukan untuk pembentukan karakter anak. *Educational guidance and counseling development journal*, 1(1), 16-31.
- Suparno, S. (2019). Peran orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini. Pustaka Pelajar
- Suryawan, I. (2018). Seni rupa dan pendidikan karakter. Media Cipta.
- Wahib, A. W. A. (2014). Konsep orang tua dalam membangun kepribadian anak. *Jurnal Paradigma Institut*, 1(1).
- Wahyudi, A. (2021). Kolaborasi sekolah dan orang tua dalam pembentukan karakter anak. Alfabeta.
- Wahyuni, I. W., & Putra, A. A. (2020). Kontribusi peran orangtua dan guru dalam pembentukan karakter Islami anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(1), 30-37.

b. Dari buku

Sarwono, J. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.